

Manajemen Inovasi dan Kewirausahaan untuk Remaja di SMA Muhammadiyah 4 Sidayu Gresik

Innovation and Entrepreneurship Management for Youth at SMA Muhammadiyah 4 Sidayu Gresik

***Hernum Daya Wati**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

*Email korespondensi: hernum.dayawati@umg.ac.id

Histori Artikel:

Diajukan:
07/07/2025

Diterima:
10/08/2025

Diterbitkan:
11/08/2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 4 Sidayu Gresik bertujuan untuk memahami tingkat pemahaman siswa SMA terhadap konsep-konsep dasar inovasi dan kewirausahaan, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan partisipasi mereka dalam kegiatan kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pandangan, pengalaman, dan hambatan yang dihadapi siswa dalam mendorong inovasi dan kewirausahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di tingkat SMA memiliki minat yang tinggi terhadap kewirausahaan, namun masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap manajemen inovasi. Meskipun sebagian besar siswa telah mengenal konsep kewirausahaan, penerapan inovasi dalam praktik wirausaha masih belum optimal karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan pendampingan.

Kata kunci: Manajemen, Inovasi, Kewirausahaan

ABSTRACT

The community service activity held at SMA Muhammadiyah 4 Sidayu Gresik aims to understand the level of understanding of high school students of the basic concepts of innovation and entrepreneurship, as well as explore the factors that influence their interest and participation in entrepreneurial activities. The method used in this service is to use a qualitative approach to explore the views, experiences, and obstacles faced by students in encouraging innovation and entrepreneurship. This research shows that teenagers at the high school level have a high interest in entrepreneurship, but still have a limited understanding of innovation management. Although most students are familiar with the concept of entrepreneurship, the application of innovation in entrepreneurial practice is still not optimal due to limited knowledge, experience, and mentoring.

Keywords: Management, Innovation, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kemampuan berinovasi dan berwirausaha menjadi keterampilan esensial bagi generasi muda. Remaja SMA, sebagai calon pemimpin masa depan, dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga sebagai pencipta solusi kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Manajemen Inovasi adalah proses sistematis

dalam mengelola ide-ide baru agar dapat diimplementasikan secara efektif dalam produk, layanan, atau proses bisnis. Sementara itu, Kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, dan mengorganisasi sumber daya untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan. Kombinasi keduanya memungkinkan remaja untuk mengembangkan pola pikir kreatif dan proaktif dalam menghadapi dinamika perubahan zaman (Kusumaningrum & Karjono,

2020). Secara umum, seorang wirausaha tidak bekerja di sektor pemerintah, melainkan menjalankan bisnis atau perusahaan miliknya sendiri (Muniarty *et al.*, 2023).

Inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk, layanan, maupun proses yang lebih efisien. Hal ini melibatkan riset, eksperimen, dan penerapan ide-ide baru yang dapat memberikan solusi atas masalah yang ada di masyarakat atau industri tertentu. Inovasi memungkinkan sebuah perusahaan untuk tetap relevan, mengadaptasi perubahan, serta menghadapi tantangan dan perubahan pasar yang terus-menerus. Tanpa adanya inovasi, sebuah usaha akan tertinggal dan kesulitan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang terus berkembang. Di sisi lain, kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang tidak terbatas, yang bisa memberikan solusi cerdas dan efektif terhadap masalah yang ada. Kreativitas tidak hanya terbatas pada sektor seni atau desain, tetapi juga sangat penting dalam konteks bisnis. Dalam dunia kewirausahaan, kreativitas membantu para pengusaha untuk menemukan cara-cara baru dalam mengelola sumber daya, menciptakan produk, serta berinteraksi dengan pelanggan. Kreativitas ini juga membuka peluang untuk menciptakan nilai tambah yang bisa menjadi pembeda dari pesaing.

Pemahaman tentang berwirausaha perlu didapatkan baik secara teori maupun praktek baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah. Suherman & Eman (2010) pendidikan kewirausahaan merupakan proses penanaman kreatifitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar peserta didik dapat kreatif dan produktif selain hal tersebut juga membekali dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi peserta didik. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa aktif, kreatif, inovatif dan wirausaha.

Program ini ditindaklanjuti dengan upaya mengintegrasikan kegiatan dalam pembelajaran, pendidikan karakter anak, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan kewirausahaan ke dalam isi kurikulum.

Program kemandirian peserta didik salah satu harapan yang terdapat dalam program kewirausahaan dengan menerapkan program kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan calon-calon wirausaha yang tahan terhadap tantangan hidup di era globalisasi yang kian kompetitif saat ini. Tidak hanya berharap setelah lulus menjadi seorang pegawai atau karyawan, namun dapat menangkap peluang menjadi kesempatan membuka usaha atau lapangan pekerjaan sendiri. Program kewirausahaan dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada peserta didik agar mereka memahami konsep kewirausahaan, memiliki karakter berwirausaha, mampu memanfaatkan peluang, dan mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha, serta terbentuknya lingkungan sekolah yang berwawasan kewirausahaan (Tugino & Hasanah, 2021).

Lebih lanjut, pendekatan manajemen inovasi berbasis kewirausahaan telah diterapkan di beberapa sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan inovasi berbasis kewirausahaan ini diantaranya mengembangkan sistem manajemen inovasi yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian inovasi yang berorientasi pada nilai-nilai kewirausahaan. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan manajemen inovasi serta kewirausahaan di kalangan remaja SMA tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang adaptif, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan masa depan.

METODE

Untuk mengembangkan manajemen inovasi dan kewirausahaan di kalangan remaja SMA Muhammadiyah 4 Sidayu, program ini akan diimplementasikan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Persiapan

- Melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai

- pentingnya inovasi dan kewirausahaan sejak dini.
- Menyusun tim pelaksana program yang melibatkan guru pembimbing, siswa perwakilan, dan pihak eksternal (misalnya: pelaku usaha lokal, alumni, atau mitra kampus).
 - Menentukan peserta kegiatan (misalnya: kelas X–XI yang berminat dan memiliki potensi kewirausahaan).
2. Pelatihan dan Pembekalan
- Mengadakan workshop kewirausahaan dan inovasi, yang mencakup materi:
 1. Dasar-dasar kewirausahaan
 2. Design thinking
 3. Manajemen ide dan inovasi produk
 4. Perencanaan bisnis sederhana (business model canvas)
 - Narasumber dapat berasal dari akademisi, praktisi bisnis muda, atau wirausahawan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Sidayu pada Tanggal 4 Mei 2025 Pukul 09.00 – 12.00 WIB. Peserta kegiatan ini adalah siswa dan siswi kelas 10 SMA Muhammadiyah 4 Sidayu. Kegiatan ini diawali dengan melakukan ceremony pembukaan diantaranya yaitu sambutan dari Kepala Sekolah, pembacaan do'a setelah itu dilanjutkan penyampaian materi dan diskusi terakhir penutup. Kegiatan di tutup dengan game serta dokumentasi (foto Bersama).

Menurut Ciptono *et al* (2024); A. E. Lao, H. (2020) manajemen inovasi adalah proses mengelola inovasi mulai dari identifikasi peluang, pengembangan ide, desain produk, hingga perencanaan pemasaran. Tujuannya adalah menciptakan nilai dan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Inovasi tidak hanya menciptakan hal baru, tetapi juga memperbaiki atau menyempurnakan sesuatu yang sudah ada.

Tujuan Manajemen Inovasi

Menurut Saleh *et al* (2023) tujuan manajemen inovasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Keunggulan Kompetitif
Manajemen inovasi bertujuan memperkuat keunggulan bersaing organisasi melalui

- pengembangan produk, proses, atau layanan yang relevan dan unik. Inovasi produk, misalnya, dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, sekaligus membedakan dari pesaing.
2. Memecahkan Masalah Konsumen atau Organisasi
Inovasi diarahkan untuk mengidentifikasi dan memecahkan problem nyata yang dihadapi konsumen atau dalam operasional bisnis. Ini meningkatkan nilai produk serta relevansi solusi yang ditawarkan.
 3. Meningkatkan Mutu atau Kualitas
Baik dalam konteks produk atau sistem (seperti pendidikan), manajemen inovasi berfokus pada peningkatan mutu berkelanjutan. Misalnya dalam pendidikan, guru menggunakan inovasi manajemen untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui kreativitas dan transfer pengetahuan
 4. Mengelola Sumber Daya & Proses Secara Efisien
Secara sistematis, manajemen inovasi bertujuan mengoptimalkan proses inovatif—mulai dari perencanaan hingga evaluasi—dengan memanfaatkan sumber daya manusia, teknologi, dan finansial secara efisien
 5. Menciptakan Lingkungan & Budaya yang Mendukung Inovasi
Menurut literatur internasional, tujuan lain adalah menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif, didukung oleh kepemimpinan yang menguatkan, struktur kolaboratif, dan insentif bagi inovasi.
 6. Adaptasi dan Kelangsungan Jangka Panjang
Manajemen inovasi membantu organisasi beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan pasar, serta memastikan kelangsungan dan relevansi jangka panjang—misalnya memanfaatkan AI atau automasi dalam siklus inovasi.

Jenis-Jenis Inovasi

Jenis – jenis inovasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Inovasi Produk: Penciptaan atau pengembangan produk baru (contoh: minuman sehat dari bahan lokal).

2. Inovasi Proses: Perbaikan dalam cara produksi atau pelayanan (contoh: sistem pemesanan online).
3. Inovasi Pemasaran: Strategi baru dalam promosi atau distribusi (contoh: promosi lewat TikTok).
4. Inovasi Organisasi/Model Bisnis: Perubahan struktur organisasi atau cara bisnis dijalankan (contoh: usaha kolaboratif antar siswa).

Tahapan Manajemen Inovasi

Tahapan manajemen inovasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah atau Peluang
Siswa diajak mengenali permasalahan sekitar yang bisa dijadikan peluang usaha.
2. Generasi Ide
Menggunakan teknik seperti brainstorming atau design thinking untuk menghasilkan ide-ide kreatif.
3. Seleksi dan Evaluasi Ide
Memilih ide yang paling potensial dan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.
4. Perencanaan dan Pengembangan
Membuat rancangan produk, strategi pemasaran, dan rencana bisnis sederhana.
5. Implementasi dan Uji Coba
Mewujudkan ide dalam bentuk produk/jasa nyata dan mengujinya di pasar kecil (contoh: bazar sekolah).
6. Evaluasi dan Penyempurnaan
Mengumpulkan umpan balik dan melakukan perbaikan agar inovasi semakin matang.

Keterampilan yang Diperlukan dalam Manajemen Inovasi

1. Berpikir kreatif
2. Kemampuan memecahkan masalah
3. Kolaborasi tim
4. Komunikasi yang efektif
5. Kemampuan mengelola risiko

Contoh Penerapan Inovasi di SMA

1. Membuat produk ramah lingkungan (eco-friendly)
2. Aplikasi sederhana untuk layanan siswa
3. Usaha makanan ringan dengan kemasan menarik dan unik

Materi selanjutnya yaitu kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan atau sikap

seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk, layanan, atau cara kerja, yang bernilai ekonomi dan sosial serta membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang mampu melihat peluang, berani mengambil risiko, dan menciptakan solusi melalui inovasi dan kreativitas.

Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan

1. Menumbuhkan sikap mandiri, kreatif, dan inovatif.
2. Membentuk mental berani mencoba dan tidak takut gagal.
3. Membangun jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab.
4. Mendorong siswa menjadi pencipta lapangan kerja, bukan hanya pencari kerja.

Karakteristik Wirausahawan Sukses

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada tujuan dan hasil
3. Berani mengambil risiko
4. Kreatif dan inovatif
5. Disiplin dan pantang menyerah
6. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama
7. Pandai melihat peluang

Proses dan Tahapan Berwirausaha

1. Mengenali Peluang Usaha
Mengamati masalah di lingkungan sekitar, tren, dan kebutuhan pasar.
2. Membuat Ide Usaha
Brainstorming ide kreatif berdasarkan minat dan potensi yang dimiliki.
3. Perencanaan Usaha
Menyusun rencana usaha sederhana: produk, target pasar, modal, strategi promosi.
4. Pelaksanaan dan Produksi
Mewujudkan ide menjadi produk nyata dan mulai memasarkan.
5. Evaluasi dan Pengembangan
Menilai hasil usaha dan mencari cara untuk meningkatkan kualitas atau cakupan pasar.

Jenis-Jenis Usaha untuk Remaja

1. Kuliner (makanan/minuman ringan khas anak muda)
2. Aksesoris handmade
3. Jasa digital (desain grafis, editing)
4. Kerajinan dari barang bekas

5. Produk ramah lingkungan

Etika dan Tanggung Jawab dalam Berwirausaha

1. Jujur dalam produk dan harga
2. Bertanggung jawab pada konsumen dan mitra
3. Tidak merugikan lingkungan
4. Menjaga reputasi usaha

Simulasi dan Praktik Wirausaha

1. Membuat proposal usaha sederhana
2. Presentasi ide bisnis (business pitch)
3. Simulasi jual beli (bazar sekolah, market day)
4. Studi kasus usaha sukses remaja



Gambar 1. Penyampaian Materi Manajemen Inovasi dan Kewirausahaan

Selanjutnya pada tahap terakhir, dilakukan dokumentasi kebutuhan awal hingga akhir. Setelah melewati proses kegiatan pengabdian kepada mitra, tim pengabdian selanjutnya melakukan evaluasi dan monitoring. Pada tahap terakhir ini tim pengabdian mendapatkan informasi peningkatan mitra terkait materi Manajemen Inovasi dan Kewirausahaan. Pasca kegiatan ini mitra menjadi lebih tangguh, tidak mudah putus asa, dapat menemukan ide dan membuat inovasi bagi permasalahan disekitar. Selain itu, melalui pengabdian ini terwujudlah mitra yg inovatif dan mampu membuat usaha baru dengan melihat peluang yang ada di lingkungan sekitar.



Gambar 2. Dokumentasi Penutupan Kegiatan SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 4 Sidayu menunjukkan bahwa penerapan manajemen inovasi dan pendidikan kewirausahaan di kalangan remaja SMA memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kreativitas, pola pikir kewirausahaan (entrepreneurial mindset), serta kesiapan siswa menghadapi tantangan dunia kerja dan usaha di masa depan.

Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menggali ide-ide baru, memecahkan masalah secara kreatif, dan berani mengambil inisiatif dalam merancang usaha mandiri. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus nyata membantu siswa memahami bagaimana merancang, mengelola, dan mengevaluasi sebuah usaha secara sistematis dan inovatif.

Ditemukan pula bahwa dukungan dari sekolah, guru, dan lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam menumbuhkan semangat inovatif dan jiwa kewirausahaan di kalangan remaja. Program manajemen inovasi dan kewirausahaan yang terstruktur dan kontekstual terbukti dapat menjadi fondasi awal yang kuat dalam mencetak generasi muda yang adaptif, kreatif, dan produktif.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, didapatkan beberapa saran yang perlu ditindaklanjuti untuk pengembangan kompetensi dari peserta, baik bagi tim pengabdian selanjutnya maupun kepentingan lainnya. Adapun beberapa saran yang tercipta adalah:

1. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat mengembangkan serta mengadakan pendampingan lanjutan.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

A. E. Lao, H. (2020). Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai Organisasi. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi*

Dan Hukum, 4(1), 235–241.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.1008>

Ciptono, W. S., Utomo, H., Noviasari, T. P., & Kumalaningrum, M. P. (2024). Review of Research on Management Innovation and Innovation Management: A Bibliometric Analysis. *Journal of Technology Management and Innovation*, 19(2), 85–96. <https://doi.org/10.4067/s0718-27242024000200100>

Kusumaningrum, D., & Karjono. (2020). Pengembangan Wirausaha dalam Meningkatkan Sumber Daya Isteri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22(2), 163–170. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v22i2.112>

Manajemen, J. I., & Vol, S. P. (2025). *Online Journal System* : 5(1), 233–239.

Muniarty, Puji, M. Syukur Dwiriansyah, and M. Rimawan. "Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*. Vol. 5. No. 001, January. 2023.

Saleh, M., Program, P., Magister, S., Inovasi, M., Sumbawa, U. T., Info, A., & History, A. (2023). *Pengaruh Implementasi Manajemen Inovasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 6, 310–313.

Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.

Tugino and Hasanah, Enung. "Implementasi Program Kewirausahaan melalui Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul." *AoEJ: Academy of Education Journal*. Vol 12 No. 1, January. 2021